

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan dilengkapi pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk memperjelas, memperluas, menjernihkan data, dan meningkatkan pemahaman tentang alasan terjadinya kecenderungan tertentu serta memperjelas berbagai faktor yang mengakibatkan perubahan perilaku.¹⁴³

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja yang berusia antara 15-18 tahun yang bersekolah SMU sederajat di Rantepao, Toraja Utara

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Remaja laki-laki maupun perempuan
- b. Beragama Kristen
- c. Berusia 15-18 tahun yang bersekolah SMA di Rantepao Toraja Utara
- d. Pernah/sedang pacaran
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Tidak termasuk jenis kelamin laki-laki maupun perempuan

¹⁴³Bambang Prasetyo & Lina miftahul Janah, Metode Penelitian Kuantitatif; Teori dan Aplikasi (Jakarta: Grafindo Persada, 2005).

- b. Bukan beragama Kristen
- c. Anak-anak dan orang tua yang usianya kurang dari 18 tahun
- d. Remaja yang bersekolah di kota lain, selain Rantepao
- e. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja SMU sederajat di Rantepao dan dilaksanakan pada bulan Agustus 2009.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMU yang beragama Kristen yang berusia 15-18 di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Rantepao, SMA Kristen Rantepao dan SMK Keperawatan Rantepao yaitu semuanya berjumlah sebanyak 3017 siswa. Kemudian dari populasi tersebut dilakukan survey awal untuk mengetahui siswa yang pernah atau sedang pacaran dengan jumlah 2855 siswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Populasi				Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang pernah/sedang berpacaran
	SMA N.1	SMA N.2	SMUKr.	SMA Keperawatan		
1	1032	963	522	500	3017	2855

2. Besar Sampel

Sampel pada penelitian ini sejumlah 120 siswa. Besar sampel dapat dihitung dengan rumus

Khotari dalam Murti¹⁴⁴ (2006) sebagai berikut:

¹⁴⁴ Khotari dalam Murti¹⁴⁴ (2006) lihat dalam A. Irianto. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenata Media, 2004).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

$$d = \frac{Z \cdot \sqrt{p \cdot q}}{\sqrt{n}}$$

$$d = \frac{1,96 \cdot \sqrt{0,91 \cdot 0,09}}{\sqrt{2855}}$$

$$d = \frac{0,187}{7,44962704}$$

$$d = 0,0251$$

~ 120 responden

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

p : Perkiraan proporsi (prevalensi) variabel dependen pada populasi (91%)

q : 1 - p

a : statistik Z (Z = 1,96 untuk a = 0,05)

d : Data presisi absolut atau margin of error yang diinginkan diketahui sisi proporsi (+/-5 %)

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan

Simple random sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara acak sederhana di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk terpilih sebagai sebagai sampel.¹⁴⁵

¹⁴⁵Sugianto., Siagian D., Lasmono T.S., Oetomo D.S., *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001) 'H

E. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

a. Variabel bebas

b. Variabel bebasnya adalah faktor yang menimi'

remaja yang meliputi Implementasi Teori Socrates dalam DA iz •
J_{ter}J_{adln}ya perilaku seks pranikah
dalam PAK, yaitu pengetahuan
tentang perilaku Seks bebas Remaja Kristen

2. Variabel terikat

Variabel terikatnya adalah perilaku seks pranikah remaja SMU Kristen di Rantepao
Toraja Utara

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas	Pengetahuan seks pranikah	Kemampuan siswa dalam memahami tentang perilaku seks pranikah dan dampak seks pranikah	Nominal	Baik > 50 % Tidak baik < 50 %
2.	Variabel bebas	Implementasi Teori Socrates dalam Membangun Pemahaman tingkat agama Kristen melalui PAK	Kemampuan siswa dalam mengetahui tentang peran agama dalam membentuk perilaku melalui PAK, seperti bagaimana pacaran menurut agama, melakukan seks pranikah menurut agama, dan dampak perilaku seks pranikah menurut ajaran agama Kristen	Nominal	Baik > 50 % Tidak baik < 50 %
3.	Variabel terikat	Perilaku seks pranikah remaja	Aktivitas remaja yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama, misalnya berpegangan tangan, mencium bibir, berpelukan, saling merangsang alat kelamin, oral seks, sampai kepada kegiatan senggama selama/pernah pacaran. _____	Interval	1. Baik ^ 0-1 2. Sedang = 2-3 3. Buruk = 4-5

G. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan menggunakan jenis data kuantitatif, baik yang meliputi variable bebas dan Variabel terikatnya terhadap Remaja Kristen di SMA yang ada di kota Rantepao.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden berupa pengetahuan tentang perilaku seks pranikah, pemahaman tingkat agama serta perilaku seks pranikah dengan mengisi kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sekolah berupa jumlah SMA, jumlah kelas, dan jumlah siswa SMA di Rantepao. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka serta internet

3. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Responden diminta untuk mengisi sendiri kuesioner yang ditunggu dan langsung dikembalikan pada peneliti.

4. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

- 1) Jenis pertanyaan yang digunakan berupa kuesioner tertutup yaitu Implementasi teori Socrates dalam Pendidikan Agama Kristen, pengetahuan tentang seks pranikah, dan pertanyaan tentang perilaku Seks bebas Remaja.

Kuesioner Implementasi teori Socrat es dalam Pendidikan Agama Kristen dengan jumlah 10 item pertanyaan.

- 2) Kuesioner pengetahuan tentang seks pranikah ah SCba" > rak 20 item pemyataa,,.
- 3) Kuesioner tentang perilaku seks bebas remaja terdiri dari 20 it
Dibagi dua 10 item pertanyaan yang mendukung, dan lag. pertanyaan.

tidak mendukung. Perilaku seks pranikah dapat dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik, sedang, dan buruk. Kategori perilaku baik hasil ukurnya (0-1), kategori sedang hasil ukurnya (2-3), dan kategori buruk hasil ukurnya (4-5).

H. Uji Validitas

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang kita inginkan. Uji validitas instrumen menggunakan uji *korelasi product moment person*. Rumus *korelasi roduct moment person* adalah sebagai berikut:

$$\frac{NXY - (EX) \cdot (EY)}{[NXX^2 - (EX)^2] [NEY^2 - (EY)^2]}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Korelasi antara variabel x dan y
- X dan Y : Skor masing-masing skala
- XX : Skor ganjil
- EY : Skor genap
- N : Banyaknya subjek

Tabel 3. Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Besar r_{xy}	<u>Keterangan</u>
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah (<u>diabaikan</u> , dianggap tidak ada)
> 0,20 - < 0,40	Hubungan rendah
> 0,40 - < 0,70	Hubungan sedang <u>atau cukup</u>
> 0,70 - < 0,90	Hubungan kuat <u>atau tinggi</u>
> 0,90 - < 1,00	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Berdasarkan uji validitas, maka tingkat ke
 pada tabel 4 sebagai berikut: ^{atan hubun} gan variable X H V dapat disajikan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas
 Implementasi Teori Socrates Dalam Pendidikan Agama Kristen

BUTIR SOAL	JAWABAN	
	YA	TIDAK
1	102	18
2	97	23
3	116	4
4	101	19
5	114	6
6	107	13
7	85	35
8	97	23
9	108	12
10	112	8
JUMLAH	1039	161

$$\begin{aligned}
 & \frac{NZXY - (ZX).(SY)}{N \sqrt{[NXX^2 - (SX)^2] (NSY^2 - (XY)^2)}} \\
 & \frac{120.(276035) - (1039).(2664)}{\sqrt{[120.(108757) - (1039)^2] (120.(2664^2) - (2664)^2)}} \\
 & . 0.945357
 \end{aligned}$$

Pada tabel 4 tingkat keeratan hubungan antara Pemahaman tingkat agama melalui Pendidikan Agama Kristen sebagai wujud pengimplementasian teori Socrates tentang seks pranikah variabel X dan Y¹ yang mendukung adalah hubungan sangat kuat atau tinggi yaitu antara > 0,90 - < 1,00. Hasil uji validitas pemahaman tingkat agama melalui Pendidikan Agama Kristen tentang seks pranikah variabel X dan Y¹ yang tidak mendukung, yaitu sebagai berikut:

$$N_{XY} - (S_X)(S_Y)$$

$$\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

$$120.(457554) - (1039).(4403)$$

$$\sqrt{[120.(108757) - (1039)^2] [120.(4403) - (4403)^2]}$$

0.99169

Pada tabel 4 tingkat keeratan hubungan antara Pemahaman tingkat agama melalui Pendidikan Agama Kristen tentang seks pranikah variabel X dan Y¹ yang mendukung adalah hubungan sangat kuat atau tinggi yaitu antara > 0,90 - < 1,00. Maka dari itu dinyatakan valid. Hasil uji validitas Pengetahuan tentang seks pranikah variabel X dan Y, disajikan dalam table 5 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas
Pengetahuan Tentang Perilaku Seks Bebas**

BUTIR - SOAL	JAWABAN	
	BENAR	SALAH
1	115	5
2	104	16
3	107	13
4	118	2
5	113	7
6	119	1
7	103	17
8	108	12
9	116	4
10	119	1
11	IOP	11
12	105	15
13	117	3
14	116	4
15	96	24
16	101	19
17	100	20
18	114	6
19	111	9
20	113	7
<u>JUMLAH</u>	2204	196

$$r_{xy} = \frac{NEXY - (EX)(EY)}{\sqrt{[NEX^2 - (EX)^2][NEY^2 - (EY)^2]}}$$

$$= \frac{120.(1049240) - (2204).(9560)}{\sqrt{[120.(243788) - (2204)^2]}}$$

$$= -0.962587$$

Pada tabel 5 tingkat keeratan hubungan pengetahuan tentang seks pranikah variabel X dan Y adalah hubungan sangat kuat atau tinggi yaitu antara $> 0,90 - < 1,00$ Maka dari itu dinyatakan valid.

I. Pengolahan

Data yang telah terkumpul kemudian diolah (*editing, coditig, entry, dan tabidating* data).

1. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
3. *Entry*, memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
4. *Tabidating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti guna memudahkan analisis data.

J. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis univariat (analisis presentase) yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat.